

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN PKN
KELAS IV SD NEGERI 14 TALANG BABUNGO
KECAMATAN HILIRAN GUMANTI**

Sriroza Linda¹, Nurharmi¹, Marsis¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Abstract

Target of Research; (1) description of make-up of activity learn class student of IV SD Negeri 14 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti in learning PKN (2) description of make-up of result learn PKN class student of IV SD Country 14 Roof-Gutter of Babungo. Type Research; research of class action (PTK). Sanjaya (2012: 222) explaining benefit usage of multimedia (a) serve difference of style learn; (b) study will be more have a meaning (of); (c) can be used for individual study; (d) can give broader knowledge; (e) can be tidy various lesson items type; (f) give broader study items; (g) stimulate student to learn furthermorely; and (h) service to each; every student individual will be more terkontrol.(i) teacher will be more easy to control efficacy of study process. Result of research; (1) usage of multimedia in study of PKN class of IV can improve activity learn class student of IV from 72,2% cycle of I become 85,9% at cycle of II, its meaning mount equal to 13,3%; (2) can improve result learn class student of IV of student mean 76 at cycle of I mount to become 83,5 at cycle of II. Complete learn student mount from 77,27% at cycle of I become 90,90% at cycle of II. Conclusion; usage of multimedia in study of PKN can improve activity learn result and student learn class student of IV in SD Negeri 14 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.

Keyword: Activity Learning, Multimedia, PKN

Pemerintah telah mengutamakan program peningkatan mutu pendidikan nasional dan telah mencanangkan standar mutu pendidikan nasional. Program ini mempunyai tujuan agar guru dapat meningkatkan kreatifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Interaksi belajar mengajar ditentukan oleh beberapa faktor yaitu

sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Djamarah (2005: 16) bahwa sebagai suatu sistem tentu saja interaksi edukatif mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi.

Usaha untuk memberikan hasil belajar yang lebih baik dan bermakna,

proses belajar seharusnya merupakan proses yang aktif. Dengan demikian proses belajar-mengajar hendaknya mengacu kepada bagaimana siswa itu belajar dan apa yang dipelajari. Sehingga pola pikir siswa terus berkembang dan hasil belajar dapat tercapai.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran akan terlihat pada saat belajar dan bertambahnya pengetahuan siswa, semakin baiknya sikap siswa dan memiliki keterampilan setelah belajar. Hasil belajar tersebut dapat diperoleh dengan baik jika kualitas pembelajarannya baik. Kualitas pembelajaran akan terlihat pada bagusnya keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar.

Masalah yang ditemui pada saat pembelajaran adalah kurangnya keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo khusus mata pelajaran PKn semester I TP. 2013/2014 bahwa, sebagian besar siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa lebih suka diam di waktu ada kesempatan bertanya jawab.

Masalah ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah. siswa menjadi bosan untuk mendengarkan keterangan yang disampaikan guru dengan metode ceramah.

Masalah yang juga terjadi dalam pembelajaran adalah rendahnya perhatian

siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Masalah ini muncul akibat dari kurangnya motivasi belajar, siswa bosan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru, sehingga siswa melakukan kegiatan lain yang dapat membuat mereka senang. Kondisi tersebut menjadikan kelas menjadi ribut dan susah untuk dikendalikan. Jadi munculnya satu masalah disebabkan oleh masalah lain atau satu masalah akan berdampak pada munculnya masalah lain.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan aktivitas bertanya, membaca materi pelajaran, menyelesaikan LKS, menanggapi hasil kerja kelompok lain dan menyimpulkan pelajaran dalam belajar PKn dengan menggunakan multimedia; (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo dengan penggunaan multimedia.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2012: 3) menjelaskan bahwa, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian selama 2 bulan yakni bulan

Maret dan April tahun 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Sekolah terletak di Jorong Talang Barat Kenagarian Talang Babungo kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, yang berjarak lebih kurang 84 km dari Kota Padang. Adapun yang menjadi objek tindakan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Dengan perbaikan proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Indikator keberhasilan dalam rangka meningkatkan aktivitas dengan menggunakan multi media adalah: (1) Meningkatnya aktivitas bertanya atau menanggapi dalam belajar PKn tentang Kompetensi Dasar 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya minimal 70%; dan (2) Meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti tentang Kompetensi Dasar 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya minimal 70%.

Subjek penelitian pada PTK ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. PTK ini

dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, catatan lapangan, dokumentasi. Sanjaya (2009: 85) menjelaskan bahwa, untuk kepentingan penelitian tindakan kelas, banyak instrumen yang dapat digunakan seperti observasi, wawancara, tes dan catatan harian.

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian. (Sanjaya, 2009: 84).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dengan tiga tahapan yaitu:

- 1. Reduksi data, yakni menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah.**
- 2. Mendeskripsikan data, sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk analisi.**
- 3. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.**

Berdasarkan penjelasan ahli tersebut dapat dipahami bahwa ada beberapa langkah untuk menganalisis

data yaitu; menyeleksi data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan, menggambarkan data dengan bentuk tabel, gambar atau mengurutkan data secara sistematis, selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang sudah diolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Hasil analisis dua pengamat terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung dengan baik namun masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan dan diperbaiki sehingga lebih mendorong siswa untuk beraktivitas dalam belajar dan memahami pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut ini:

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Fokus observasi adalah aktivitas belajar siswa. Aktivitas yang diobservasi secara garis besar meliputi aspek: (1) aktivitas tanya jawab, (2) aktivitas membaca materi pelajaran, (3) aktivitas menyelesaikan lembar kerja siswa, (4) aktivitas menanggapi hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan didepan kelas,

dan (5) aktivitas menyimpulkan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I, diketahui bahwa siswa sudah melakukan serangkaian aktivitas yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus I

| Indikator | Persentase Keaktifan | | | | Jumlah Peningkatan | Rata-Rata Persentase |
|-----------|----------------------|-------|--------------|-------|--------------------|----------------------|
| | Pertemuan I | | Pertemuan II | | | |
| | Jumlah siswa | % | Jumlah Siswa | % | | |
| A | 18 | 55 % | 20 | 61 % | 2 | 58% |
| B | 24 | 73 % | 27 | 82 % | 3 | 77% |
| C | 24 | 73 % | 27 | 82 % | 3 | 77% |
| D | 24 | 73 % | 24 | 73 % | 0 | 73% |
| E | 24 | 73 % | 26 | 79 % | 2 | 76% |
| Jumlah | 114 | 347 | 124 | 377 | 10 | 361 |
| Rata-rata | 22,8 | 69,4% | 24,8 | 75,4% | 2 | 72,2% |

Keterangan:

- A = aktivitas tanya jawab,
- B = aktivitas membaca materi pelajaran,
- C = aktivitas menyelesaikan lembar kerja siswa,
- D = aktivitas menanggapi hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan didepan kelas, dan
- E = aktivitas menyimpulkan materi pembelajaran

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada lampiran III berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Persentase Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus I

| Pertemuan | Skor Maksimal | Jumlah Skor Perolehan | Persentase | Keterangan |
|-----------|---------------|-----------------------|------------|------------|
| 1 | 145 | 113 | 77,93 | Baik |
| 2 | 145 | 119 | 82,06 | Amat Baik |
| Jumlah | | 232 | 160,66 | |
| Rata-rata | | 116 | 80,00 | Baik |
| Target | | 70,00 | | |

c. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I yang terkait dengan hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas, rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus I Pertemuan I dan II

| Uraian | Pertemuan I | Pertemuan II | Rata-rata |
|--------------------------|-------------------|-------------------|-----------|
| Jumlah siswa | 33 | 33 | 33 |
| KKM | 75 | 75 | 75 |
| Siswa mencapai KKM | 24 orang (72,73%) | 25 orang (75,76%) | 74,24% |
| Siswa tidak mencapai KKM | 9 orang (27,27%) | 8 orang (24,24%) | 25,755% |
| Nilai rata-rata | 73 | 79 | 76 |

2. Deskripsi Siklus II

Siswa diberikan soal pilihan ganda sebanyak 5 butir. Setiap soal diberi skor 20 poin. Melalui tes tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus II Pertemuan I

| Uraian | Keterangan |
|--------------------------|-------------------|
| Jumlah siswa | 33 orang |
| KKM | 75 |
| Siswa mencapai KKM | 29 orang (87,88%) |
| Siswa tidak mencapai KKM | 4 orang (12,12%) |
| Nilai rata-rata | 82 |

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Siswa sudah berani melakukan aktivitas bertanya atau menjawab pertanyaan, melakukan aktivitas membaca materi pembelajaran dan membaca tulisan yang ditampilkan oleh guru, menyelesaikan tugas yang dituangkan dalam LKS, dan siswa juga melakukan aktivitas menanggapi hasil diskusi kelompok yang ditampilkan di depan kelas. Siswa sudah melakukan aktivitas menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik.

Siswa yang melakukan aktivitas berkenaan dengan pembelajaran sudah mayoritas walaupun aktivitas yang mereka lakukan tersebut masih memiliki sedikit kelemahan dan kekurangan, dan ada sedikit siswa yang melakukan aktivitas belum maksimal. Gambaran aktivitas siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus II

| Indikator | Persentase Keaktifan | | | | Jumlah Peningkatan | Rata-Rata Persentase |
|-----------|----------------------|-------|--------------|-------|--------------------|----------------------|
| | Pertemuan I | | Pertemuan II | | | |
| | Jumlah siswa | % | Jumlah Siswa | % | | |
| A | 23 | 70 % | 25 | 76 % | 2 | 73% |
| B | 30 | 91% | 32 | 97% | 2 | 94% |
| C | 30 | 91% | 32 | 97% | 2 | 94% |
| D | 25 | 76% | 26 | 79% | 1 | 77,5% |
| E | 29 | 88% | 31 | 94% | 2 | 91% |
| Jumlah | 137 | 416 | 146 | 443 | 9 | 429,5 |
| Rata-rata | 27,4 | 83,2% | 29,2 | 88,6% | 1,8 | 85,9% |

Keterangan:

- A = aktivitas tanya jawab,
- B = aktivitas membaca materi pelajaran,
- C = aktivitas menyelesaikan lembar kerja siswa,
- D = aktivitas menanggapi hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan di depan kelas, dan
- E = aktivitas menyimpulkan materi pembelajaran

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Observasi pada siklus II, untuk mengetahui aktivitas guru digunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6 Persentase Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus II

| Pertemuan | Skor Maksimal | Jumlah Skor Perolehan | Persentase | Keterangan |
|-----------|---------------|-----------------------|------------|------------|
|-----------|---------------|-----------------------|------------|------------|

| | | | | |
|-----------|-----|-------|--------|-----------|
| 1 | 145 | 121 | 83,45 | Amat Baik |
| 2 | 145 | 128 | 88,28 | Amat Baik |
| Jumlah | | 248 | 171,73 | |
| Rata-rata | | 124,5 | 85,86 | Amat Baik |
| Target | | 70,00 | | |

c. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II dikatakan baik karena rata-rata hasil siswa 83,5. Hasil belajar siswa siklus II, siswa yang memperoleh nilai 100 ada 7 orang, siswa memperoleh nilai 90 ada 3 orang, siswa memperoleh nilai 80 ada 19, siswa memperoleh nilai 70 ada 2 orang dan siswa memperoleh nilai 60 ada 2 orang. Siswa tuntas ada 30 orang atau 90,91%, sedangkan siswa tidak tuntas hanya 3 orang atau 9,09%. Diukur dengan indikator keberhasilan belajar hanya 75% siswa tuntas dikatakan pembelajaran berhasil. Gambaran hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus II

| Uraian | Pertemuan I | Pertemuan II | Rata-Rata Siklus II |
|-------------------------------|-------------|--------------|---------------------|
| Jumlah siswa | 33 orang | 33 orang | 33 orang |
| KKM | 75 | 75 | 75 |
| Siswa tuntas | 29 orang | 31 orang | 30 orang |
| Siswa mencapai KKM | 87,88% | 93,94% | 90,91% |
| Siswa tidak mencapai KKM | 4 orang | 2 orang | 3 orang |
| Persentase siswa tidak tuntas | 12,12% | 06,06% | 9,09% |
| Nilai rata-rata | 82 | 85 | 83,5 |

Pembahasan

Aktivitas yang dilakukan siswa berbeda dengan yang diharapkan, sehingga pembelajaran tidak terlaksana

dengan baik, akhirnya pembelajaran kurang bermakna, materi pembelajaran tidak dikuasai oleh siswa. Akan tetapi setelah menggunakan multimedia dengan metode diskusi siswa dapat menunjukkan aktivitas yang baik sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut ini:

a. Aktivitas Siswa

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Peningkatan aktivitas belajar siswa juga dapat dilihat pada setiap aspek observasi, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus I dan II

| Aspek yang Diobservasi | Persentase Rata-rata pada Setiap Siklus | | Keterangan |
|---|---|-----------|------------------|
| | Siklus I | Siklus II | |
| Aktivitas tanya jawab | 58% | 73% | Meningkat (15%) |
| Aktivitas membaca materi pelajaran | 77% | 94% | Meningkat (17%) |
| Aktivitas menyelesaikan lembar kerja siswa | 77% | 94% | Meningkat (17%) |
| Aktivitas menanggapi hasil kerja kelompok lain yang dipresentasikan didepan kelas | 73% | 77,5% | Meningkat (4,5%) |
| Aktivitas menyimpulkan materi pembelajaran | 76% | 91% | Meningkat (15%) |
| Jumlah | 361 | 429,5 | |
| Rata-rata Peningkatan Aktivitas | 72,2% | 85,9% | 13,3% |

3. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru. Oleh sebab itu perlu dibahas aktivitas guru dalam pembelajaran. Gambaran aktivitas belajar guru pada kedua siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 Persentase Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus I dan II

| Siklus | Skor Perolehan Maksimal | Rata-rata Skor Perolehan | Rata-rata Aktivitas Guru | Konversi Nilai Aktivitas Guru |
|----------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| I | 145 | 116 | 80 | Baik |
| II | 145 | 124,5 | 85,8 | Amat Baik |
| Rata-rata | 145 | 120,25 | 82,9 | Amat Baik |
| Target Minimal | | | 70 | Baik |

4. Hasil Belajar Siswa

Data-data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis pada setiap pertemuan dalam dua siklus. Setelah dianalisis diperoleh hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo meningkat pada setiap siklus. Untuk lebih memahaminya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Talang Babungo pada Siklus I dan II

| Ketuntasan | Siklus I | Siklus II | Peningkatan/ Penurunan |
|--|----------|-----------|------------------------|
| Siswa mencapai KKM (nilai 75 – 100) | 77,27% | 90,90% | Meningkat 13,63% |
| Siswa Tidak mencapai KKM (nilai 0 -74) | 22,73% | 9,1% | Menurun 13,63% |
| Nilai Rata-rata | 76 | 83,5 | Meningkat 7,5 poin |

KESIMPULAN DAN SARAN

TINDAK LANJUT

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasannya serta penjelasannya yang sudah peneliti uraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 14 Talang Babungo; (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dari 72,2% siklus I menjadi 85,9% pada siklus II, artinya meningkat sebesar 13,3%; (2) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dari rata-rata siswa 76 pada siklus I meningkat menjadi 83,5 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa mengingkat dari 77,27% pada siklus I menjadi 90,90% pada siklus II.

Saran

Penulis menyarankan kepada: (1) Guru, agar selalu aktif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk dilaksanakan dalam setiap penyajian materi pada setiap mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Hendaknya media pembelajaran yang digunakan bervariasi agar pembelajaran menyenangkan. Untuk itu

penggunaan multimedia dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa; (2) Kepala Sekolah, juga harus berperan aktif dalam memfasilitasi guru dan siswa untuk dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran termasuk menerapkan multimedia; (3) Guru dan Kepala Sekolah hendaknya aktif dalam forum KKG, MGMP ataupun K3S untuk membagi informasi dan pengalaman tentang solusi-solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran termasuk PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, Model Silabus Kelas V*. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasil Pembelajaran PKn Menggunakan Multimedia*. Lib.unes.ac.id/14055 vol 7 diakses tanggal 9 Januari 2014.

- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim FKIP. (2009). *Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional (Buku Panduan PKP)*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sitem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winarno. 2013. *Pembelajaran PKn: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winataputra, Udin.S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.